

INSTRUKSI KERJA

Disetujui	Tanggal	Hal.
P	08 - 08 - 19	1/2
Dibuat	No. Dokumen	Revisi
The flower.	IK QR 02	01

Pemeriksaan Metal Detector

1. ALAT

1.1. Spesimen logam untuk *Metal Detector*.

2. CARA PEMERIKSAAN

- 2.1. Pada saat mulai produksi, pastikan apakah *metal detector* berfungsi dengan baik. Pilih program pada *metal detector* yang sesuai untuk jenis produk bersangkutan dan lakukan *preset* agar *metal detector* dapat mengenali produk.
- 2.2. Setiap satu sampai dua jam sekali, lakukan sensitivitas *metal detector* dengan cara sebagai berikut :
 - 2.2.1. Ambil satu *pack* kemasan produk yang lolos *metal detector*.
 - 2.2.2. Lewatkan spesimen dan kantung produk pada *conveyor metal detector* dibagian bawah produk. <u>Spesimen standar yang digunakan adalah Fe 1,5</u> mm; NonFe 2,0 mm; SUS 2,5 mm.
 - 2.2.3. <u>Lewatkan spesimen dan kantung produk pada conveyor *metal detector* di beberapa titik periksa: **di depan** produk, **di tengah** (atas dan bawah) produk, **di belakang** produk. Posisi spesimen menempel di produk. Posisi produk diletakkan memanjang horizontal dengan conveyor *metal detector*.</u>
 - 2.2.4. Jika alarm *metal detector* berbunyi, hal ini berarti *metal detector* masih mengenali logam pada ukuran yang sesuai dengan spesimen. Jika ternyata tidak berbunyi, ulangi pemeriksaan dengan spesimen tersebut sebanyak 3 kali. Jika masih tetap tidak mengenali spesimen, lakukan preset ulang atau penyesuaian sensitivitas alat.
 - 2.2.5. Produk yang digunakan sebagai sampel dilewatkan sekali lagi pada sensor *metal detector* untuk memastikan bahwa produk tersebut tidak mengandung metal.
 - 2.2.6. Catat hasil pemeriksaan pada form QR 13 <u>dan lakukan periodic minimal</u> **satu jam sekali.**
 - 2.2.7. <u>Jika dari pemeriksaan per jam didapati mesin metal detector tidak bisa mendeteksi spesimen, maka produk sejak pemeriksaan periode sebelumnya harus dilewatkan ulang pada metal detector setelah dipastikan metal detector tersebut bisa mendeteksi spesimen.</u>



INSTRUKSI KERJA

Tanggai	Hai.
08 - 08 - 19	2/2
No. Dokumen	Revisi
IK QR 02	01

Pemeriksaan Metal Detector

- 2.2.8. Pemeriksaan sensitivitas dilakukan setiap awal proses, saat pergantian produk, saat pergantian shift, setiap akhir proses, setelah perbaikan/preparasi, dan setelah terjadi shutdown (mati listrik) atau setelah metal detector dihidupkan ulang.
- 2.3. Jika pada saat produksi berlangsung dijumpai produk yang terdeteksi oleh sensor *metal detector*, ulangi pemeriksaan produk dengan melewatkan pada *metal detector* sebanyak 3 kali. Jika tetap tidak dapat melewati *metal detector*, maka:
 - 2.3.1. Pisahkan produk <u>pada wadah khusus</u> dan periksa apakah terdapat logam yang mudah terlihat (tidak terdapat pada bagian dalam produk dan dapat mudah terlihat oleh mata)
 - 2.3.2. Periksa apakah produk berada dalam kondisi lembek, tidak beku atau basah oleh embun. Jika ternyata demikian, simpan produk dalam *cold storage* atau IQF hingga produk kembali beku dan tidak basah dan lakukan pemeriksaan ulang.
 - 2.3.3. Jika ternyata setelah produk menjadi beku/tidak basah, produk tidak lolos *metal detector*, maka periksa produk setiap potongnya hingga ditemukan produk yang terkontaminasi logam.
 - 2.3.4. Simpan dan catat hasil temuan benda asing pada form QR 10.
- 2.4. Pastikan semua produk melewati dan lolos *metal detector*. Produk yang tidak atau belum lewat *metal detector* tidak boleh dikemas di dalam karton.